

ABSTRAK

RISMAINI GIHON SINAGA. Hubungan Pernikahan Dini Dengan Tingkat Perceraian di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2024.

Kasus pernikahan anak di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan. Dari data pengadilan agama atas permohonan dispensasi pernikahan usia dini, tahun 2021 tercatat 65 ribu kasus dan tahun 2022 tercatat 55 ribu pengajuan, sejalan dengan tingginya kasus pernikahan dini kasus perceraian juga semakin meningkat. Kota Medan menjadi kota dengan urutan nomor satu tertinggi kasus perceraian di Sumatera Utara. Dari data yang diperoleh Pengadilan Tinggi Agama Medan perceraian di Medan meningkat sebanyak 1887 pasangan sepanjang tahun 2021. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pernikahan dini terhadap perceraian di Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan uji asumsi klasik dan untuk mengetahui pengaruh pada setiap variabel menggunakan uji t dan uji F, dengan sampel 33 orang. Hasil penelitian ini di analisis menggunakan teknik korelasi parsial dan korelasi ganda dengan bantuan program *spss* 25.0 dari hasil analisis pada $N=33$ taraf signifikan 5%, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pernikahan dini terhadap tingkat perceraian dengan koefisien $R = 0,667$. Kemudian berdasarkan hasil uji keberartian uji t sebesar $7,874 > 2,03951$ maka terdapat pengaruh antara pernikahan dini dan efikasi diri terhadap tingkat perceraian di Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Besar pengaruh berdasarkan hasil koefisien (R) sebesar 0,667. Yang berarti 66,7% tingkat perceraian dapat dijelaskan oleh Pernikahan dini.

Kata kunci: Pernikahan dini, Tingkat perceraian.

ABSTRACT

RISMAINI GIHON SINAGA. The Influence of Early Marriage on the Divorce Rate in Medan Tembung District, Medan City. Skripsi. Faculty of Science Education. Universitas Negeri Medan. January 2024.

The case of child marriage in Indonesia is very worrying. From data from religious courts regarding applications for early marriage dispensation, in 2021 there were 65 thousand cases recorded and in 2022 there were 55 thousand applications, in line with the high number of early marriage cases, divorce cases are also increasing. Medan City is the city with the highest number of divorce cases in North Sumatra. From data obtained by the Medan High Religious Court, divorce in Medan increased by 1,887 couples throughout 2021. Therefore, this research aims to determine the effect of early marriage on divorce in Medan Tembung District. , Medan city. This research was conducted using quantitative research methods. Data collection uses a questionnaire. The data analysis technique was carried out by carrying out classical assumption tests and to determine the effect on each variable using the t test and F test, with a sample of 33 people. The results of this research were analyzed using partial correlation and multiple correlation techniques with the help of the spss 25.0 program. From the results of the analysis at N=33 at a significance level of 5%, the results of the research show that there is an influence between early marriage and the divorce rate with a coefficient of $R = 0.667$. Then, based on the results of the t-test significance test of $7.874 > 2.03951$, there is an influence between early marriage and self-efficacy on the divorce rate in Medan Tembung District, Medan City. The magnitude of the influence is based on the coefficient (R) of 0.667. Which means 66.7% of the divorce rate can be explained by early marriage.

Keywords: Early marriage, divorce rate.